

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penggunaan metode penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian, penggunaan metode yang tepat tentu akan mendukung didapaknya hasil penelitian yang baik. Penggunaan metode penelitian tentu harus disesuaikan dengan permasalahan yang hendak diteliti dalam penelitian. Menurut Nana (2005, hlm. 52) yang dikutip dari skripsi Candra (2011, hlm. 47) menyatakan bahwa “Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.” Sedangkan menurut Sugiyono (2009, hlm. 2) menjelaskan bahwa : “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” jadi menurut kedua ahli tersebut penelitian merupakan serangkaian cara ilmiah yang harus dilakukan dalam penelitian, dan harus bersifat rasional dan masuk akal untuk membuktikan isu – isu penelitian.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif, (Arikunto, 2006, hlm. 160) mengatakan, “metode deskriptif adalah metode penelitian yang berupaya mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa kejadian yang terjadi pada saat sekarang.” Sedangkan menurut Surakhmad (1990, hlm. 131) “pelaksanaan metode deskriptif tidak terbatas hanya sampai pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisis – analisis dan interpretasi arti data itu.”

(Surakhmad, 1990, hlm. 131) mempertegas penjelasannya dengan menyebutkan apa yang menjadi tujuan utama dari metode deskriptif sebagaimana kutipan di bawah ini:

Penyelidikan deskriptif bertujuan pada pemecahan masalah masa sekarang. Karena banyak sekali ragam penelitian demikian, metode deskriptif lebih

merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif. Diantaranya penyelidikan yang menuturkan, menganalisis, dan mengklasifikasi penyelidikan dengan interview, angket observasi, atau dengan teknik test study kasus komperatif, studi waktu dan gerak, analisi kuantitatif, studi kooperatif atau oprasional.

Dari uraian di atas menjelaskan bahwa metode deskriptif merupakan metode penelitian yang dilakukan untuk menyelidiki kondisi atau keadaan yang terjadi saat ini yang di buktikan dengan laporan ilmiah berdasarkan hasil analisis, interview ataupun obeservasi yang dilakukan peneliti.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Dalam sebuah penelitian peneliti harus menetapkan populasi yang akan di gunakan sebagai tempat penelitian akan di laksanakan, dalam hal ini peneliti mengambil populasi masyarakat yang mengikuti kegiatan *car free day* di sepanjang jalan Dago yakni dari perempatan Dago hingga simpang cikapayan yang memiliki panjang sekitar 1,2Km.

Sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2013, hlm. 117) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya.” Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah seluruh individu yang akan dijadikan objek penelitian.

2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel kuota sehingga dalam penelitian ini peneliti mendasarkan pada jumlah sampel yang akan di ambil, peneliti menetapkan melakukan penganbilan sampel sebanyak 120 sampel yang terbagi dari 40 sampel remaja, 40 sampel dewasa dan 40 sampel manula tanpa menghiraukan asal dari subjek tersebut asalkan masih berada di dalam populasi *car free day*. sehingga pada penelitian ini harus di lakukan hingga kuota yang di tetapkan terpenuhi, seperti yang di katakan Arikunto (2010, hlm. 185) yang

Yoga Ali Mubarok, 2014

Motivasi Masyarakat dalam Mengikuti Program Car Free Daydi Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

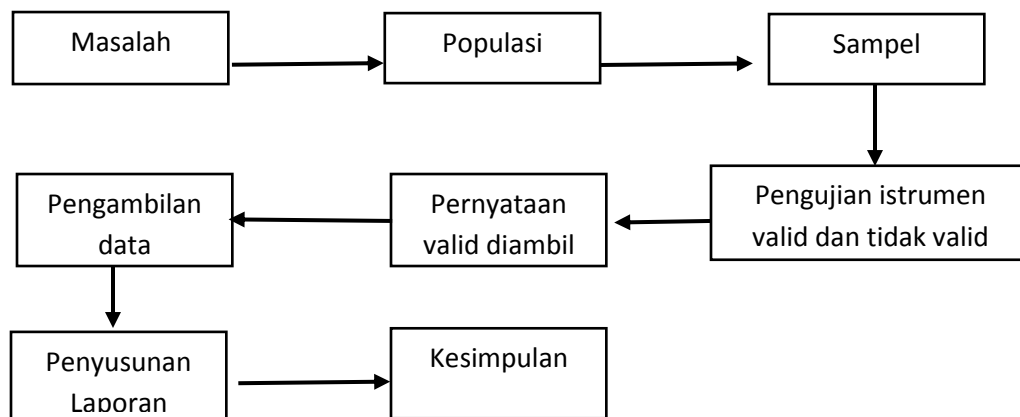
terpenting diperhatikan di sini adalah terpenuhinya jumlah (*quontum*) yang telah di tetapkan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) untuk mengetahui motivasi masyarakat dalam mengikuti *car free day* di kota Bandung. Sugiyono (2013, hlm. 199) menyatakan: “Kuesioner dapat berupa pertanyaan /pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan secara langsung atau melalui pos.” Peneliti akan memberikan lembaran pernyataan mengenai *car free day* yang berhubungan dengan motivasi dan olahraga kepada responden yang di isi oleh responden kemudian di kembalikan kepada peneliti. Adapun angket dalam penelitian ini berbentuk daftar pernyataan yang memiliki pilihan jawaban.

Masalah yang di teliti dalam penelitian ini bersifat data kuantitatif, sehingga penulis memilih menggunakan angket dalam penelitian ini sehingga dapat memudahkan responden untuk memilih alternatif jawaban yang sudah tersedia sesuai yang di kehendaki nya. Selain itu penggunaan angket di nilai paling efisien jika di lihat dari segi waktu, dan tenaga.

Proses – proses penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1

Proses Penelitian (Sugiyono, 2010, hlm. 30)

D. Defisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya beda penafsiran maksud dari judul penelitian ini, maka penulis memperjelas dengan memberikan batasan pengertian sebagai berikut:

1. Motivasi

Menurut Hidayat (2009, hlm. 51) “Motivasi adalah proses aktualisasi kebutuhan energi psikologis yang dapat menggerakkan individu untuk beraktivitas, sekaligus menjamin keberlangsungan aktivitas tersebut, dan juga menentukan arah aktivitas terhadap arah pencapaian tujuan..”

2. Masyarakat

Menurut kamus besar bahasa Indonesia *online* menjelaskan bahwa (<http://kamusbahasaindonesia.org/2014/06/04/08.56>) masyarakat adalah “sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.

3. *Car Free Day*

Menurut Haris (<http://haris14.wordpress.com/2014/06/04/09.10>) *car free day* atau hari bebas kendaraan bermotor adalah “hari dimana tidak ada kegiatan berkendara bermotor yang bertujuan untuk mengurangi dampak efek *global warming* yang berbahaya bagi kehidupan.”

4. Olahraga

Menurut Giriwijoyo (2004, hlm. 28) menjelaskan, bahwa: “Olahraga adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana yang dilakukan orang dengan sadar untuk meningkatkan kemampuan fungsionalnya, sesuai dengan tujuannya melakukan olahraga.”

E. Langkah Penelitian

Agar pengumpulan data lebih sistematis, maka penulis melakukan langkah-langkah atau tahap-tahap penelitian dalam melakukan penelitian ini, adapun langkah-langkah penelitian itu sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Peneliti melakukan pengamatan di kawasan *car free day* Dago guna menghimpun informasi yang berisi kegiatan apa saja yang banyak di laksanakan oleh masyarakat di tempat dilangsungkannya *car free day*, dari pengamatan di temukan bahwa masyarakat banyak menggemari kegiatan olahraga rekreasi, seperti senam bersama, jogging, bersepeda, sepatu roda, dan skatboard. Namun banyak pula masyarakat yang datang ke area *car free day* hanya untuk melihat-lihat pertunjukan ataupun membeli beberapa barang yang di tawarkan dikawasan *car free day* Dago. Sehingga menarik perhatian peneliti untuk menelisik motivasi masyarakat kota Bandung dalam mengikuti *car free day*.

2. Menyusun Angket

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data, hal ini di lakukan karena penulis menilai dengan menggunakan angket dapat menghemat tenaga dan waktu. Angket memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai alat pengumpul data dalam suatu penelitian. Salah satu kelemahan dalam pengisian angket seringkali responden tidak teliti dalam menjawab pertanyaan yang ada di angket, sehingga kadang ada pertanyaan yang jawaban nya tidak terisi, sehingga akan sulit di cari validitas nya terkadang responden memberikan jawaban tidak jujur meskipun sudah di buat *anonym*.

Angket memiliki kelebihan salah satunya adalah peneliti tidak di haruskan hadir dalam pelaksanaan penelitian, angket dapat di sebar secara serentak kepada reponden, sampel dapat menjawab sesuai keinginan nya dengan waktu yang tidak di batasi. Sehingga sampel dapat menjawab dengan jujur dan bebas, karena angket bisa di buat tidak beridentitas. Seperti yang dinyatakan Arikunto (2006:152) bahwa :

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
- c. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan waktu senggang responden.
- d. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur, dan tidak malu-malu menjawab.

- e. Dapat di buat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Penulis menggunakan jenis angket tertutup sehingga responden dapat memberikan jawaban sesuai jawaban yang sudah disediakan, seperti yang dipaparkan Arikunto (2006, hlm. 152) bahwa : “kuesioner tertutup yaitu sudah disediakan jawaban nya sehingga responden tinggal memilih”. Jadi angket tertutup merupakan angket berstruktur yang disusun dengan sejumlah jawaban yang telah disediakan sebagai pilihan responden, sehingga responden tidak di harapkan menambahkan jawaban dengan uraian atau menjawab angket secara bebas di luar jawaban yang telah di tentukan. Maka dalam penelitian ini penulis membuat kisi-kisi angket sesuai masalah penelitian sebagai berikut.

Tabel 3.1

Kisi- kisi Angket Motivasi Masyarakat dalam Mengikuti Program
Car free Day di kota Bandung

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Soal	
			+	-
MOTIV	1. Fisiologi	<ul style="list-style-type: none"> • Sehat • Bugar • Menyalurkan energi 	1,15,29,43,57,71,	8,22,36,50,64,78
	2. Rasa Aman	<ul style="list-style-type: none"> • Perlakuan yang menyenangkan, • Keamanan fisik, • Keamanan fisikis 	2,16,30,44,58,72	9,23,37,51,65,79
	3. Cinta dan Rasa	<ul style="list-style-type: none"> • Perhatian • Pujian 	3,17,31,45,59,7	10,24,38,52,66,

ASI	Memiliki	<ul style="list-style-type: none"> • Saling ketergantungan 	3	80
	4. Harga diri	<ul style="list-style-type: none"> • Status Sosial • Pengakuan orang lain • Dihargai 	4,18,32,46,60,74	11,25,39,53,67,81
	5. Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan • Pemahaman 	5,19,33,47,	12,26,40,54,
	6. Estetis	<ul style="list-style-type: none"> • Keteraturan • Kerapihan • Keindahan 	6,20,34,48,61,76	13,27,41,55,69
	7. Sosialisasi, Interaksi, prestasi, rekreasi	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisai • Interaksi • Prestasi • Rekreasi 	7,21,35,49,62,63,75,77	14,28,42,56,68,70,82,

Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala *Likert* sebagai acuan penentuan nilai pada angket yang di berikan kepada responden. Skala *Likert* Menurut Sugiyono (2013, hlm. 134):

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Hasil dari pemasukan nilai skala *likert* yang menunjukkan nilai motivasi masyarakat di fokuskan pada acuan patokan yang bermaksud untuk mendapatkan gambaran tentang motivasi masyarakat dalam mengikuti program *car free day* di kota Bandung, tanpa membandingkan dengan kelompok usia yang lain. Sesuai yang disebutkan Joesmani yang di kutif dari Ulfirahmi (2013) “ penggunaan tes

acuan patokan dimaksudkan untuk mendapat gambaran yang jelas tentang performa peserta tes, tanpa memperhatikan bagaimana performan tersebut dibandingkan”

Tabel 3.2

Skala *Likert*

Altrnatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
SS = Sangat Setuju	5	1
S = Setuju	4	2
RR = Ragu-Ragu	3	3
TS = Tidak Setuju	2	4
STS = Sangat Tidak Setuju	1	5

Tabel 3.3

Tabel Patokan Tingkat Motivasi

NO	Persentase Motivasi	Keterangan
1.	0 % - 20%	Sangat Buruk
2.	21% - 40%	Buruk
3.	41% - 60%	Cukup
4.	61% - 80%	Baik
5.	81% - 100%	Sangat Baik

*Joesmani(2013)

F. Uji Coba Instrumen

Sebuah instrumen perlu melalui uji instrumen terlebih dahulu untuk menentukan valid dan tidak nya sebuah instrumen sebelum digunakan pada pelaksanaan penelitian. Untuk itu penulis menyusun suatu uji instrumen angket untuk menguji cocok tidak nya angket yang di susun untuk mengetahui motivasi masyarakat untuk mengikuti perogram *car free day* di kota Bandung. Uji reliabilitas dilakukan terhadap 48 orang masyarakat yang mendatangi kawasan *car free day* Jl. Merdeka. Dan bukan berasal dari kawasan *car free day* Jl.Dago Bandung yang akan digunakan sebagai sampel penelitian.

Suatu instrumen di katakan baik di lihat dari sejauh mana persyaratan baku sebuah istrumen telah di penuhiya. Sebagaimana yang di katakan Sugiyono (2010:171), “Jadi instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel”. Jadi sebuah instrumen yang baik merupakan istrumen yang valid dan reliabel, untuk itu penulis harus menyusun uji instrumen untuk menentukan validitas dan reliabilitas instrumen yang disusunya.

Uji Instrumen dapat dikatakan sebagai uji kelayakan terhadap istrumen yang akan di gunakan dalam penelitian, Suntoda (2013, hlm. 9) menjelaskan bahwa: “Sebuah instrumen dikatakan valid apabila tes tersebut maampu mengukur secara tepat terhadap apa yang semestinya diukur”. Instrumen yang di katakan reliabel apabila di gunakan untuk menguji orang yang sama beberapa kali maka akan mendapatkan hasil yang sama pula, sehingga dapat di katakan bahwa reliabilitas merupakan ketepatan sebuah instrumen untuk di ujikan kembali.

Uji coba validitas dan realibilitas dilaksanakan pada hari minggu tanggal 10 Agustus 2014. Uji coba validitas dan reliabilitas ini menggunakan *scale reliability statistical product and service solution (SPSS) for Windows versi 16.0* . Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Melakukan pemasukan data yang di peroleh melalui uji coba instrumen.
(pemberian skor setiap butir pernyataan angket).

2. Masukan skor yang di peroleh dari tiap butir pernyataan pada data view SPSS versi 16.0
3. Lakukan analisis menggunakan scale reliability.

Maka melakukan langkah ke tiga maka akan muncul tampilan hasil analisis data yang sebelumnya di masukan. Maka berdasarkan uji validitas dan reliabilitas di dapatlah hasil estimasi validitas dan reliabilitas penelitian menggunakan SPSS 16 dengan teknik *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas

		N	%
Cases	Valid	48	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	48	100.0

Jumlah data yang valid untuk diproses dan data yang dikeluarkan adalah 48 sampel. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa data yang valid berjumlah 48 orang dengan persentase 100% dan tidak ada data yang dikeluarkan.

Tabel 3.5

Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.677	82

Diketahui nilai *Cronbach Alpha* adalah 0,677. Menurut (Priyatno, 2008:172), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan di

atas 0,8 adalah baik. Karena nilai 0,677 lebih dari 0,6 maka hasil berada pada kategori cukup. Sedangkan jumlah item (N) adalah 82 item pernyataan.

Tabel 3.6
Tabel Rekapitulasi Hasil Uji Angket

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	R Tabel	Keterangan
no1	280.81	176.666	.357	.663	0,284	Valid
no2	280.40	188.542	-.349	.681	0,284	Valid
no3	281.60	192.414	-.315	.689	0,284	Valid
no4	280.33	184.823	.121	.675	0,284	Tidak Valid
no5	280.87	183.729	.119	.674	0,284	Tidak Valid
no6	280.15	183.446	.181	.673	0,284	Tidak Valid
no7	280.81	188.113	-.087	.683	0,284	Tidak Valid
no8	282.15	184.510	.029	.680	0,284	Tidak Valid
no9	280.75	177.085	.400	.662	0,284	Valid
no10	281.56	183.656	.083	.676	0,284	Tidak Valid
no11	280.58	179.525	.295	.669	0,284	Valid
no12	281.83	189.546	-.133	.687	0,284	Tidak Valid
no13	281.77	191.755	-.186	.694	0,284	Tidak Valid
no14	282.15	181.702	.135	.674	0,284	Tidak Valid
no15	280.67	186.482	-.018	.680	0,284	Tidak Valid
no16	280.65	188.021	-.097	.681	0,284	Tidak Valid
no17	282.35	196.744	-.403	.698	0,284	Valid
no18	280.56	179.273	.294	.668	0,284	Valid
no19	280.58	190.589	-.286	.686	0,284	Valid
no20	282.19	188.624	-.098	.687	0,284	Tidak Valid
no21	282.21	192.126	-.385	.691	0,284	Valid
no22	281.52	183.574	.069	.678	0,284	Tidak Valid

no23	281.67	187.674	-.067	.684	0,284	Tidak Valid
no24	281.06	175.932	.515	.659	0,284	Valid
no25	280.62	171.346	.563	.652	0,284	Valid
no26	281.23	180.606	.298	.671	0,284	Valid
no27	280.96	182.126	.294	.671	0,284	Valid
no28	281.79	179.445	.203	.670	0,284	Tidak Valid
no29	280.56	180.932	.285	.669	0,284	Valid
no30	280.29	179.828	.507	.665	0,284	Valid
no31	282.04	189.275	-.123	.687	0,284	Tidak Valid
no32	282.04	191.020	-.193	.689	0,284	Tidak Valid
no33	280.73	179.095	.354	.665	0,284	Valid
no34	280.46	181.956	.357	.669	0,284	Valid
no35	281.67	175.121	.446	.659	0,284	Valid
no36	281.00	174.553	.599	.656	0,284	Valid
no37	281.79	181.785	.125	.674	0,284	Tidak Valid
no38	280.48	183.489	.222	.672	0,284	Tidak Valid
no39	282.65	193.893	-.333	.693	0,284	Valid
no40	281.58	171.099	.624	.651	0,284	Valid
no41	281.65	174.787	.409	.660	0,284	Valid
no42	280.87	195.346	-.325	.697	0,284	Valid
no43	281.02	183.936	.104	.675	0,284	Tidak Valid
no44	281.10	185.244	.028	.679	0,284	Tidak Valid
no45	280.90	188.095	-.089	.682	0,284	Tidak Valid
no46	280.85	179.319	.367	.666	0,284	Valid
no47	280.92	175.142	.568	.658	0,284	Valid
no48	280.85	183.744	.152	.673	0,284	Tidak Valid
no49	280.94	176.188	.555	.659	0,284	Valid
no50	280.87	175.133	.584	.657	0,284	Valid
no51	280.92	177.567	.484	.662	0,284	Valid
no52	281.79	175.956	.412	.661	0,284	Valid
no53	281.27	177.223	.305	.665	0,284	Valid

no54	281.54	170.892	.514	.653	0,284	Valid
no55	281.02	181.297	.290	.671	0,284	Valid
no56	282.40	185.819	.007	.680	0,284	Tidak Valid
no57	280.83	187.759	-.074	.681	0,284	Tidak Valid
no58	280.71	183.956	.292	.673	0,284	Valid
no59	280.67	176.482	.459	.661	0,284	Valid
no60	281.17	189.376	-.339	.685	0,284	Valid
no61	280.56	188.549	-.287	.680	0,284	Valid
no62	281.15	180.808	.197	.671	0,284	Tidak Valid
no63	280.52	186.680	.001	.677	0,284	Tidak Valid
no64	281.02	181.085	.258	.669	0,284	Tidak Valid
no65	280.60	175.266	.513	.658	0,284	Valid
no66	281.37	176.112	.307	.664	0,284	Valid
no67	281.21	190.807	-.165	.691	0,284	Tidak Valid
no68	281.35	169.425	.616	.648	0,284	Valid
no69	280.96	176.551	.483	.660	0,284	Valid
no70	282.48	180.468	.295	.669	0,284	Valid
no71	282.08	190.972	-.190	.689	0,284	Tidak Valid
no72	281.25	187.468	-.057	.681	0,284	Tidak Valid
no73	281.92	186.716	-.034	.683	0,284	Tidak Valid
no74	280.77	185.883	.010	.679	0,284	Tidak Valid
no75	280.69	182.730	.456	.670	0,284	Valid
no76	280.77	183.797	.121	.674	0,284	Tidak Valid
no77	280.75	173.426	.550	.655	0,284	Valid
no78	282.29	188.296	-.294	.683	0,284	Valid
no79	281.56	188.464	-.095	.685	0,284	Tidak Valid
no80	282.15	192.808	-.287	.692	0,284	Valid
no81	282.40	188.840	-.339	.682	0,284	Valid
no82	282.10	181.372	.376	.672	0,284	Valid

Tabel ini adalah untuk mengetahui validitas item. Nilai korelasi item dengan total item yang dikorelasi dapat dilihat pada kolom *corrected item-total correlation*. Selanjutnya, nilai dibandingkan dengan r tabel *product moment*. Jika nilai koefisiennya positif dan lebih besar dari r tabel *product moment*, maka item tersebut dinyatakan valid. Nilai r tabel *product moment* untuk sampel sebanyak 48 orang adalah 0,284. Sehingga terdapat 36 item yang valid, yakni item no 1, 2, 3, 9,11, 17, 18, 19, 21, 24, 25,26,27 29, 30, 33, 34, 35, 36, 39, 40, 41, 42, 46, 47, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 58, 59, 60, 61, 65, 66, 69, 70, 75, 77, 78,79, 80, 81, 82. Dengan hasil di atas maka penelitian akan di laksanakan dengan menggunakan 47 butir pernyataan yang di nyatakan valid dan reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan hal penting dalam suatu penelitian, karena kesimpulan dapat di ambil dari analisis data yang di lakukan. Teknik analisis data yang digunakan merupakan teknik analisis data statistik deskriptif yaitu teknik analisis data persentase, menurut Warahatmala (2012) yang di lakukan dalam pengolahan data deskriptif dimulai dengan melakukan pengkodean yakni dengan cara memasukan data dalam kode tertentu, selanjutnya dilakukan tabulasi data yaitu memasukan data yang sudah di beri kode kedalam tabel atau daftar agar data yang di peroleh menjadi lebih tersusun dan terangkum,selanjutnya dilakukan analisi data dari data yang telah di peroleh.